



EFEKTIVITAS TAKTIK MENGAJAR PUNGGUNG DENGAN PUNGGUNG TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI DI KELAS X

Ivan Lauren Rajagukguk^{1*}, Verronicha Crysty²

Unimed Medan, Indonesia^{1,2}

ivanlauren17@yahoo.co.id^{1*}, verronichacrysty@gmail.com²

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Diterima : 17-11-2022

Direvisi : 25-11-2022

Disetujui : 29-11-2022

Kata kunci: taktik mengajar, hasil belajar, reproduksi

Keywords: *eaching tactics, learning outcomes, reproduction*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan taktik mengajar Punggung dengan Punggung terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi sistem reproduksi di kelas X SMK Kesehatan Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 4 kelas dan sampelnya ada 2 kelas. Hasil pada data tes diperoleh rata-rata 76,59 untuk hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pengajaran back-to-back, dibandingkan dengan rata-rata 68,12 untuk pembelajaran tradisional. Dari hasil uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel yaitu $4,57 > 2,372$ dan taraf signifikansi $\alpha=0,01$ yaitu H_a diterima yang menunjukkan bahwa keduanya berpengaruh signifikan terhadap siswa. hasil belajar biologi Kelas punggung dan punggung dan jenis rutin.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the use of Back with Back teaching tactics on student biology learning outcomes on reproductive system material in class X of SMK Kesehatan Imelda Medan for the 2018/2019 Learning Year. This research is a type of experimental research. The population in this study consisted of 4 classes and the sample was 2 classes. Results on the test data obtained an average of 76.59 for the learning outcomes of students taught using back-to-back teaching strategies, compared to an average of 68.12 for traditional learning. From the results of the hypothesis test, the $>$ t table was obtained, namely $4.57 > 2.372$ and the significance level of $\alpha=0.01$, namely H_a was accepted which showed that both had a significant effect on students. biology learning outcomes Back and back classes and routine types.

*Author: Ivan Lauren

Email : Ivanlauren17@yahoo.co.id

Pendahuluan

Belajar adalah proses dimana seseorang berusaha untuk membawa perubahan baru dalam tingkah lakunya secara keseluruhan, berdasarkan kemampuan mereka sendiri, melalui interaksi dengan lingkungan ([Lesilolo](#), 2018). Namun demikian, guru dapat membantu siswa dengan memberi petunjuk umum tentang cara belajar yang efektif ([Manizar](#), 2015). Ini tidak berarti bahwa hanya dengan mengetahui teknik-tekniknya saja akan menjamin keberhasilan siswa. Kesuksesan hanya dapat dicapai melalui kerja keras karena tanpa kerja keras seseorang tidak dapat mencapai kesuksesan ([Indriyani](#), 2019).

Menurut ([Rahmi](#), 2015) belajar adalah proses adaptasi atau penyesuaian perilaku yang terjadi secara bertahap. Menurut Skinner, proses adaptasi berjalan paling baik bila diberi penguatan.

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara siswa dengan guru, siswa menerima materi yang diajarkan oleh guru, dan guru berperan sebagai fasilitator ([Purwaningsih, 2016](#)). Guru mengajar dengan memotivasi, membimbing, dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan topik sesuai dengan tujuan pembelajaran ([Aeni, n.d.](#)).

Mengubah pengajaran merupakan salah satu upaya guru untuk menciptakan aktivitas siswa dan menumbuhkan minat belajar siswa ([Yulianingsih et al., 2019](#)). Guru profesional selalu memikirkan bagaimana menciptakan suasana kelas yang aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang sering digunakan guru misalnya menerapkan model pembelajaran kooperatif pada setiap kegiatan pembelajaran. Beberapa model pembelajaran yang sering diterapkan antara lain menggambar, berdebat, mendengarkan kelompok, dll ([Junaidi, 2019](#)).

Namun, tidak hanya model pembelajaran yang dapat diterapkan Guru berada di dalam kelas, tetapi juga dengan cara lain, seperti menerapkan strategi pengajaran yang berbeda dengan model pembelajaran ([Djalal, 2017](#)). Keuntungan dari strategi pengajaran adalah bahwa mereka mudah diimplementasikan. Contoh strategi pengajaran back to back yaitu mudah dilaksanakan dan melatih siswa banyak menghafal, mendeskripsikan dan melatih siswa menceritakan kembali mata pelajaran. Keunggulan lain dari strategi pengajaran ini adalah siswa dilatih untuk bertindak jujur, melatih kemampuan ingatan siswa, sehingga meningkatkan kemampuan mengingat, memahami, dan berinteraksi sosial dengan anggota kelompok ([Panggabean et al., 2021](#)). Alasan-alasan inilah Hal ini membuat penulis tertarik untuk menggunakan strategi pembelajaran dalam penelitiannya.

Untuk mengetahui kebenaran dari faktor-faktor tersebut, khususnya minat siswa terhadap mata pelajaran biologi, maka penulis melakukan wawancara atau observasi dengan guru bidang penelitian biologi di SMK Kesehatan Imelda Medan. Selain itu, dari pengamatan tersebut, para guru yang diwawancarai menunjukkan bahwa pengaruh yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah dirinya sendiri, artinya faktor internal memegang peranan penting, sehingga siswa memiliki anggapan bahwa mereka akan bersekolah. Hanya untuk mendapatkan ijazah. Dorongan orang tua bersifat sekunder, orang tua tidak berperan dalam memotivasi siswa untuk mau bersekolah, hal tersebut menjadi beban bagi siswa dan membuat mereka malas menerima pelajaran yang diberikan oleh guru ([Yunus, 2022](#)). Faktor ketiga adalah kurangnya perubahan gaya mengajar guru, yang merupakan salah satu alasan mereka melaporkan merasa lelah terlibat dalam pembelajaran di kelas ([Mutawakkil & Nuraedah, 2019](#)).

Beberapa kriteria tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga sulit untuk mendapatkan nilai sempurna yaitu 75 atau KKM. Siswa yang dapat melampaui batas KKM hanya sekitar 30%, yang lulus belum tentu termasuk dalam kriteria faktor ini, dan sisanya 70% dianggap gagal dan termasuk faktor penghambat.

kebosanan siswa dan dampaknya pada kurangnya minat siswa terhadap pelajaran biologi serta rendahnya hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul " Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMK Kesehatan Imelda Medan tahun ajaran 2018/2019 kembali ke belakang Strategi Pembelajaran Biologi Kelas X Hasil Belajar ([Shely, 2022](#)).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling untuk pengambilan sampel penelitian yaitu random group sampling yaitu kelas eksperimen X keperawatan yang terdiri dari 41 siswa, dan X teknik laboratorium medik (TLM) sebagai kelas eksperimen (Praptomo, 2017). kelas kontrol, terdiri dari 41 siswa dengan 40 siswa siswa. Lihat Tabel 2 untuk desain percobaan. Alat pengumpulan data penelitian ini adalah lembar observasi, angket dan tes.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar berupa soal tes objektif (pilihan ganda) dengan 5 kemungkinan jawaban yaitu a, b, c, d dan e. Setiap jawaban yang benar bernilai 1 poin dan jawaban yang salah dan kosong bernilai 0 poin. Tes yang digunakan sebagai alat penelitian terdiri dari 30 soal dengan topik sistem reproduksi, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi soal untuk instrumen penelitian

	Ranah Kognitif yang dinilai						JLH
	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	C ₆	
Sub Materi Pokok							6
Struktur, fungsi, hormon, dan proses sistem reproduksi pada manusia	2, 4	3	1,9	23	7,10, 13, 21	27, 29	12
Proses fertilisasi dan kehamilan pada manusia	11,1 2,		17,	20	5,22, 24, 26	8 2	10 8
Hubungan alat kontrasepsi kehamilan pada keluarga berencana	18	6	16,1	25, 9, 40			6
Kelainan yang terjadi pada sistem reproduksi		15	14				2
Jumlah	5	3	8	7	6	1	30
Keterangan :							
C ₁ : Pengetahuan	C ₃ : Penerapan		C ₅ : Evaluasi				
C ₂ : Pemahaman	C ₄ : Analisis		C ₆ : Kreasi				

Tabel 2. Desain penelitian

Kelas	Pretes	Treatment	Postes
Eksperimen	T1	X	T2

Kontrol	T1	T2
---------	----	----

(Sumber: Suryabarata dalam Sinaga,2012)

Dengan ketentuan:

X: Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu Punggung dengan Punggung

T1: Tes awal yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

T2: Tes akhir yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

Hasil Dan Pembahasan

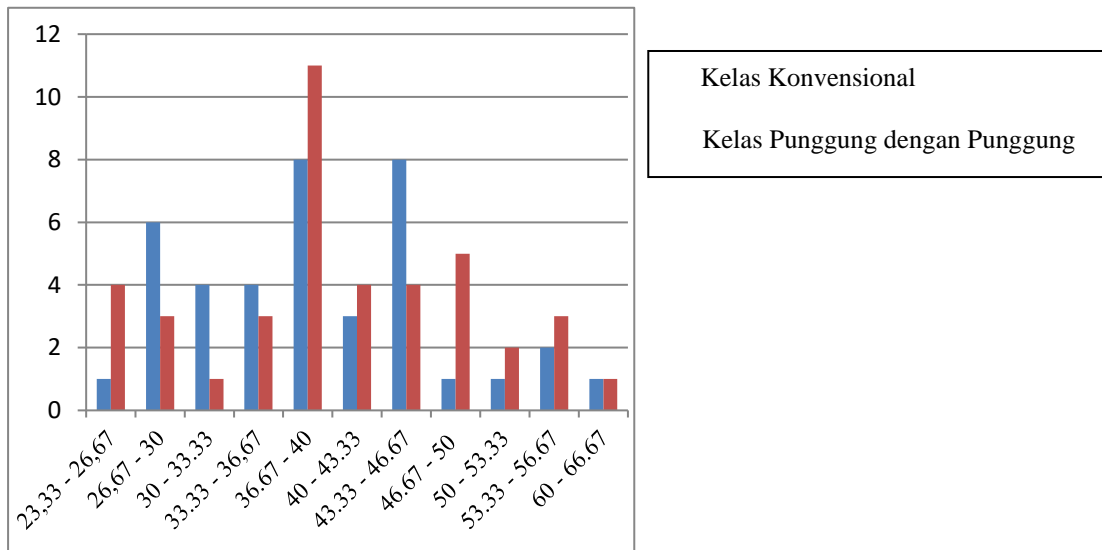
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data rata-rata nilai pretest kelas kontrol adalah 37,44. Nilai tertinggi kelas kontrol adalah 60 poin dengan frekuensi 1 dan nilai terendah adalah 23,33 dengan frekuensi 1. Standar penyimpangan nilai yang diukur sebelum kelas kontrol adalah 8,74, dan variansnya 72,08. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 42,28. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 42,28. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 42,28. Nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 66,67, frekuensi 1, dan nilai terendah adalah 26,67, frekuensi 4. Standar deviasi dari nilai prediksi kelas eksperimen adalah 9,35, dan variansinya adalah 87,42.

Diterjemahkan dengan www.DeepL.com/Translator (versi gratis) Diterjemahkan dengan www.DeepL.com/Translator (versi gratis) Hasil uji-t posttest juga dilampirkan pada Tabel 3. Nilai rata-rata kelas kontrol adalah 68,12, nilai tertinggi kelas kontrol adalah 86,67, frekuensinya 1, dan nilai paling rendah adalah 53,33, forrekuensinya 2. Simpangan baku kelas kontrol yang telah distandarkan adalah 8,74, dan variansinya adalah 76, 38, 65. Jika dikaitkan dengan KKM biologi, ternyata 15 orang tidak mencapai KKM. Dari tabel yang sama, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 76,59, nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 93,34, frekuensi 1, dan nilai terendah adalah 60, frekuensi 1. Nilai yang diukur setelah kelas eksperimen adalah 76,59, nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 93,34, frekuensi 1, dan nilai terendah adalah 60, frekuensi 1. Nilai yang diukur setelah kelas eksperimen adalah 8,07, dan ragamnya adalah 65,12. Jika dikorelasikan dengan nilai KKM Biologi sebesar 65, maka dapat dikatakan bahwa siswa dengan strategi pembelajaran back to back memiliki nilai rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dari KKM, atau dengan kata lain indikator ketercapaian akademik tercapai semua.

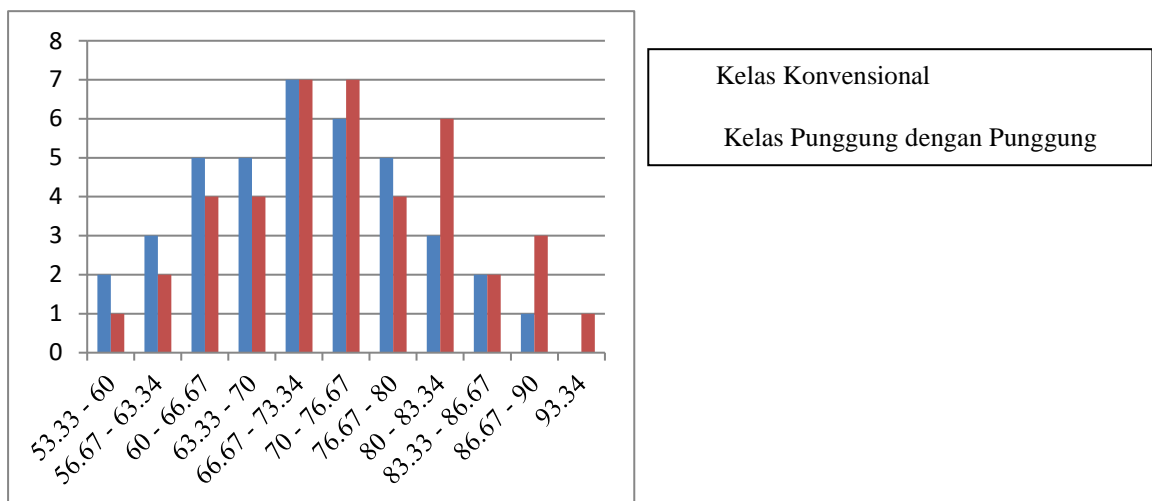
Tabel 3. Data Hasil Belajar

Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
PreTes		PosTes		PreTes		PosTes	
Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
23,33	1	53,33	2	26,67	4	60	1

26,67	6	56,67	3	30	3	63,34	2
30	4	60	5	33,33	1	66,67	4
33,33	4	63,33	5	36,67	3	70	4
36,67	8	66,67	7	40	11	73,34	7
40	3	70	6	43,33	4	76,67	7
43,33	8	76,67	5	46,67	4	80	4
46,67	1	80	3	50	5	83,34	6
50	1	83,33	2	53,33	2	86,67	2
53,33	2	86,67	1	56,67	3	90	3
60	1			66,67	1	93,34	1
Jlh	39	Jlh	39	Jlh	41	Jlh	41
Rata2	37,44	Rata2	68,12	Rata2	42,28	Rata2	76,59
SD	8,74	SD	8,74	SD	9,35	SD	8,07
Varian		Varian	76,38	Varians	87,42	Varian	65,12
s	72,08	s		s		s	



Gambar 1. Grafik nilai prediksi dan perbandingan konvensional kembali ke belakang



Gambar 2. Bagan Perbandingan Skor Posttest Tradisional dan Skor Posttest Tradisional kembali ke belakang

Pada uji normalitas data kedua kelas berdistribusi normal, sedangkan pada uji homogenitas data kedua kelas berdistribusi merata. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji-t untuk melihat perbedaan nilai postes antara kedua kelas. Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh thitung = 4,57 > ttabel = 2,372 maka taraf signifikansi $\alpha = 0,01$ (99%) dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a ditolak. Berdasarkan uji-t yang dilakukan, berarti penggunaan strategi Back-Back teaching berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Sistem Reproduksi siswa kelas X SMK Kesehatan Imelda Medan tahun pelajaran 2018/2019.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan strategi pengajaran back to back pada materi sistem reproduksi di kelas X SMK Kesehatan Imelda Medan tahun ajaran 2018/2019 berdampak pada hasil belajar biologi siswa, dan pada tahun ajaran 2018/2019 pembelajaran dengan strategi back to back teaching memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran tradisional di X SMK Kesehatan Imelda Medan.

Bibliografi

- Aeni, S. (n.d.). *Pengaruh Hypermedia Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Dengan Gaya Belajar Berbeda*.
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 17–26.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204–222.
- Mutawakkil, M., & Nuraedah, N. (2019). Gaya komunikasi dosen dalam pembelajaran mahasiswa. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 135–152.
- Panggabean, S., Widyastuti, A., Damayanti, W. K., Nurtanto, M., Subakti, H., Chamidah, D., Sianipar, L. K., Ardiana, D. P. Y., Purba, F. J., & Cecep, H. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Praptomo, A. J. (2017). *Metodologi riset kesehatan teknologi laboratorium medik dan bidang kesehatan lainnya*. Deepublish.
- Purwaningsih, E. (2016). Peranan Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas XI Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(10). <https://doi.org/10.26418/jppk.v5i10.17132>
- Rahmi, S. (2015). Pengaruh pendekatan perilaku kognitif terhadap tingkat penyesuaian diri siswa di kelas VII SMP Negeri 29 Makassar. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Vol No*.
- SHELY, N. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures Dengan Mind Mapping Terhadap Higher Order Thinking Skill Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Mipa*. Uin Raden Intan Lampung.

Ivan Lauren Rajagukguk, Verronicha Crysty

Yulianingsih, D., Gaol, L., & Marbun, S. (2019). Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2(1), 100–119.

Yunus, Y. (2022). Pembinaan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Alim/ Journal of Islamic Education*, 4(2), 197–213.

© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

